



Peran Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026

Meti Fatimah¹, Hudallah²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email : hudazufa@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of Love-Based Curriculum Management in improving the effectiveness of learning at Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab in 2026. This research is motivated by the importance of curriculum management that is not only oriented toward academic achievement but also emphasizes character development through the values of love, care, tolerance, and responsibility. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through semi-structured interviews and document analysis involving the head of the madrasah, the vice principal for curriculum affairs, and teachers as research participants. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings reveal that Love-Based Curriculum Management is implemented through three main stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, the values of love are integrated into curriculum programs and learning documents. In the implementation stage, teachers apply humanistic, interactive, and student-centered learning approaches. In the evaluation stage, the madrasah conducts supervision and reflection to improve the quality of curriculum implementation. The implementation of Love Based Curriculum Management contributes to creating a more conducive learning environment, increasing student engagement, and strengthening character development. Therefore, Love-Based Curriculum Management serves as an effective strategy for enhancing the quality of learning at Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab.

Keywords: Curriculum Management, Love Based Curriculum, Learning Effectiveness, Madrasah Ibtidaiyah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter peserta didik melalui nilai kasih sayang, kepedulian, toleransi, dan tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, nilai-nilai cinta diintegrasikan ke dalam program kurikulum dan perangkat pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran yang humanis, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Pada tahap evaluasi, madrasah melakukan supervisi dan refleksi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kurikulum. Penerapan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, meningkatkan keterlibatan peserta didik,

serta mendukung pembentukan karakter. Dengan demikian, Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab.

Kata kunci : Manajemen Kurikulum, Kurikulum Berbasis Cinta, Efektivitas Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh manajemen kurikulum yang dilakukan secara sistematis melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen kurikulum yang baik akan mengarahkan seluruh komponen pembelajaran agar berjalan secara efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai (Hamalik, 2019; Rusman, 2018). Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak lagi cukup diukur dari aspek akademik semata. Berbagai fenomena seperti meningkatnya kasus perundungan (bullying), intoleransi, rendahnya empati antarpeserta didik, serta menurunnya karakter saling menghargai menjadi tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan. Kondisi tersebut mendorong perlunya paradigma baru dalam pengelolaan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada capaian kognitif, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai kemanusiaan dan karakter peserta didik.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia memperkenalkan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) sebagai paradigma pendidikan yang menempatkan nilai kasih sayang, penghormatan terhadap martabat manusia, toleransi, kepedulian sosial, dan tanggung jawab ekologis sebagai fondasi penyelenggaraan pendidikan Islam. Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta diharapkan mampu membangun lingkungan belajar yang inklusif, damai, dan humanis melalui pengelolaan kurikulum yang terencana dan berkelanjutan (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2025).

Penelitian terdahulu tentang manajemen kurikulum umumnya berfokus pada implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka serta pengaruhnya terhadap mutu pembelajaran. Namun, penelitian mengenai Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta masih terbatas karena kebijakan ini baru diterapkan pada tahun 2025. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji peran fungsi-fungsi manajemen kurikulum dalam mendukung implementasi Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah. Kebaruan penelitian terletak pada fokusnya yang menghubungkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

evaluasi kurikulum dengan internalisasi nilai-nilai cinta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen yang dikemukakan oleh Terry (2019) mengenai fungsi planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC) sebagai landasan dalam menganalisis pengelolaan kurikulum. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan konsep efektivitas pembelajaran yang menekankan ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik (Uno & Nurdin, 2015). Adapun konsep Kurikulum Berbasis Cinta mengacu pada panduan resmi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2025 (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2025). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta, bagaimana pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta, bagaimana evaluasi Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta, dan bagaimana peran Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji peran manajemen Kurikulum Berbasis Cinta dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab tahun 2026. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru, serta studi dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik (Creswell & Poth, 2018; Sugiyono, 2023).

HASIL

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab dilakukan secara kolaboratif oleh kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru. Perencanaan difokuskan pada integrasi nilai-nilai kasih sayang, kepedulian, toleransi, dan penghargaan terhadap sesama

dalam pembelajaran. Untuk mewujudkannya, madrasah menyesuaikan perangkat pembelajaran, tujuan, metode, serta kegiatan pembiasaan dan lingkungan belajar. Guru juga diberi kebebasan mengembangkan modul ajar dan strategi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik dengan tetap berpedoman pada prinsip Kurikulum Berbasis Cinta.

Selain itu, hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab didukung oleh dokumen perangkat pembelajaran, seperti program kerja madrasah, program tahunan, program semester, modul ajar, dan dokumen pendukung lainnya. Dokumen tersebut menunjukkan adanya upaya madrasah dalam memasukkan nilai karakter dan pembentukan sikap sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab dilakukan secara kolaboratif melalui koordinasi antara pimpinan madrasah dan guru. Perencanaan tersebut tidak hanya berfokus pada aspek administratif kurikulum, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan pembelajaran yang humanis dengan menjadikan nilai-nilai cinta sebagai landasan dalam pelaksanaan pendidikan.

Tabel 1

Hasil Temuan Perencanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta
di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026

No	Aspek Perencanaan	Hasil Temuan Penelitian	Interpretasi Temuan
1	Perumusan tujuan kurikulum	Madrasah merumuskan tujuan Kurikulum Berbasis Cinta dengan menekankan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan karakter peserta didik melalui nilai kasih sayang, kepedulian, toleransi, dan sikap saling menghargai.	Perencanaan kurikulum diarahkan untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga penguatan nilai karakter peserta didik.
2	Penyusunan	Penyusunan program kurikulum	Manajemen kurikulum

	program kurikulum	dilakukan melalui koordinasi antara kepala madrasah, tim kurikulum, dan guru dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik serta visi dan misi madrasah.	dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam pembelajaran.
3	Integrasi nilai Kurikulum Berbasis Cinta dalam pembelajaran	Nilai-nilai cinta seperti kasih sayang, empati, toleransi, dan penghargaan terhadap sesama direncanakan untuk diintegrasikan dalam tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan kegiatan pembiasaan peserta didik.	Perencanaan pembelajaran diarahkan agar nilai Kurikulum Berbasis Cinta tidak hanya menjadi konsep, tetapi diterapkan dalam aktivitas pembelajaran.
4	Penyusunan perangkat pembelajaran	Guru menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar, program tahunan, program semester, dan perangkat pendukung lainnya dengan mempertimbangkan penerapan nilai-nilai karakter.	Dokumen pembelajaran menunjukkan adanya upaya sistematis dalam menerapkan Kurikulum Berbasis Cinta pada proses pembelajaran.
5	Strategi pelaksanaan kurikulum	Madrasah merencanakan strategi pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang nyaman, inklusif, dan berpusat pada peserta didik.	Perencanaan strategi pembelajaran menjadi bagian penting dalam menciptakan efektivitas pembelajaran berbasis nilai cinta.

Sumber: Data hasil wawancara dan dokumentasi penelitian Tahun 2026

2. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui nilai kasih sayang,

kepedulian, toleransi, tanggung jawab, dan saling menghargai. Guru berperan sebagai pendidik sekaligus teladan dengan menciptakan komunikasi yang santun, memberikan motivasi, menghargai pendapat peserta didik, dan membangun suasana belajar yang nyaman. Selain itu, guru menerapkan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, pembelajaran kontekstual, kerja sama, dan refleksi, serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam modul ajar dan kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Selain pelaksanaan di dalam kelas, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta diterapkan melalui penciptaan lingkungan belajar yang positif di madrasah. Budaya saling menghormati, pembiasaan sikap sopan, kepedulian terhadap teman, dan hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik menjadi bagian dari upaya madrasah dalam membangun suasana pendidikan yang humanis. Dengan demikian, pelaksanaan Kurikulum Berbasis Cinta tidak terbatas pada kegiatan akademik, tetapi juga tercermin dalam budaya dan interaksi sosial di lingkungan madrasah.

Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta juga didukung oleh kegiatan pengawasan dan pendampingan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Berdasarkan hasil wawancara, kepala madrasah melakukan pemantauan melalui supervisi pembelajaran dan komunikasi dengan guru untuk memastikan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta diterapkan secara berkelanjutan. Proses pengawasan tersebut menjadi bagian dari upaya menjaga konsistensi implementasi kurikulum serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab dilakukan melalui integrasi nilai cinta dalam pembelajaran, penguatan peran guru sebagai teladan, penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penciptaan budaya madrasah yang positif, serta pengawasan secara berkelanjutan. Pelaksanaan tersebut menunjukkan bahwa Kurikulum Berbasis Cinta memiliki peran dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, humanis, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Tabel 2

Hasil Temuan Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta
di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026

No	Aspek Pelaksanaan	Hasil Temuan Penelitian	Interpretasi Temuan
1	Implementasi nilai	Pelaksanaan Kurikulum	Kurikulum Berbasis Cinta

	Kurikulum Berbasis Cinta dalam pembelajaran	Berbasis Cinta dilakukan dengan mengintegrasikan nilai kasih sayang, kepedulian, toleransi, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membangun karakter peserta didik melalui pembiasaan sikap positif.	diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran yang menggabungkan aspek akademik dengan penguatan karakter peserta didik.
2	Peran guru dalam proses pembelajaran	Guru berperan sebagai fasilitator dan teladan dalam menerapkan nilai-nilai cinta melalui komunikasi yang baik, pemberian motivasi, penghargaan terhadap pendapat peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.	Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Cinta sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerjemahkan nilai kurikulum ke dalam praktik pembelajaran.
3	Metode dan strategi pembelajaran	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik, seperti diskusi, kerja kelompok, pembelajaran kontekstual, dan kegiatan refleksi yang menumbuhkan empati serta kerja sama.	Strategi pembelajaran yang digunakan mendukung terciptanya proses belajar yang berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Berbasis Cinta.
4	Penciptaan lingkungan belajar yang positif	Madrasah menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, ramah, dan menghargai	Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Cinta tidak hanya berlangsung dalam kelas,

		keberagaman melalui budaya salam, pembiasaan sikap sopan, kepedulian terhadap teman, serta hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik.	tetapi juga melalui budaya dan kebiasaan yang dikembangkan di lingkungan madrasah.
5	Pengawasan dan pendampingan pelaksanaan kurikulum	Kepala madrasah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi dan komunikasi dengan guru untuk memastikan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta diterapkan secara konsisten.	Pengawasan menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan dan konsistensi implementasi Kurikulum Berbasis Cinta.

Sumber: Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian Tahun 2026

3. Evaluasi Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab dilakukan secara berkelanjutan untuk menilai keterlaksanaan dan efektivitas kurikulum dalam mendukung pembelajaran serta pembentukan karakter peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui supervisi pembelajaran, rapat evaluasi kurikulum, dan diskusi bersama guru untuk mengidentifikasi kendala serta menentukan perbaikan. Selain menilai aspek akademik, evaluasi juga mencakup perkembangan sikap, perilaku, tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, kedisiplinan, dan kemampuan peserta didik dalam menghargai orang lain, sehingga penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum didukung oleh beberapa dokumen, seperti perangkat pembelajaran guru, catatan supervisi, hasil refleksi pembelajaran, dan dokumen evaluasi program madrasah. Dokumen tersebut menunjukkan adanya upaya madrasah dalam melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan Kurikulum Berbasis Cinta. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan

pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya serta meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis nilai cinta.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab dilakukan melalui kegiatan monitoring, supervisi, refleksi, dan evaluasi program secara berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kurikulum, tetapi juga menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran agar lebih efektif, humanis, dan sesuai dengan tujuan Kurikulum Berbasis Cinta.

Tabel 3
Hasil Temuan Evaluasi Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta
di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026

No	Aspek Evaluasi	Hasil Temuan Penelitian	Interpretasi Temuan
1	Evaluasi pelaksanaan program kurikulum	Evaluasi Kurikulum Berbasis Cinta dilakukan oleh pihak madrasah secara berkala melalui rapat evaluasi, supervisi pembelajaran, dan koordinasi antara kepala madrasah, tim kurikulum, serta guru untuk mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan.	Evaluasi menjadi bagian dari fungsi pengendalian manajemen kurikulum untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai tujuan madrasah.
2	Evaluasi perangkat pembelajaran	Madrasah melakukan pemeriksaan terhadap perangkat pembelajaran guru, seperti modul ajar, program semester, dan perangkat pendukung lainnya untuk melihat kesesuaian integrasi nilai-	Evaluasi perangkat pembelajaran menunjukkan adanya upaya madrasah dalam menjaga keselarasan antara dokumen kurikulum dan praktik pembelajaran.

		nilai Kurikulum Berbasis Cinta dalam pembelajaran.	
3	Evaluasi proses pembelajaran	Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan memperhatikan keterlibatan peserta didik, suasana kelas, serta penerapan nilai kasih sayang, kepedulian, kerja sama, dan sikap saling menghargai selama kegiatan belajar.	Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan karakter dan sikap peserta didik.
4	Evaluasi perkembangan karakter peserta didik	Penilaian terhadap peserta didik dilakukan dengan memperhatikan perubahan sikap dan perilaku, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian terhadap teman, dan kemampuan menghargai perbedaan.	Kurikulum Berbasis Cinta memperluas orientasi evaluasi dengan memasukkan aspek karakter sebagai bagian dari keberhasilan pembelajaran.
5	Tindak lanjut hasil evaluasi	Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan strategi pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan penyempurnaan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Cinta pada periode berikutnya.	Evaluasi berfungsi sebagai proses perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum.

Sumber : Data hasil wawancara dan dokumentasi penelitian Tahun 2026

4. Peran Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang terarah. Pengelolaan kurikulum membantu guru mengintegrasikan nilai kasih sayang, kepedulian, tanggung jawab, toleransi, dan sikap saling menghargai ke dalam pembelajaran sehingga tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik.

Selain itu, penerapan Kurikulum Berbasis Cinta memperkuat hubungan positif antara guru dan peserta didik, menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta meningkatkan partisipasi, keberanian berpendapat, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi, efektivitas pembelajaran didukung oleh adanya perangkat kurikulum dan dokumen pembelajaran yang memuat unsur penguatan karakter. Dokumen tersebut menunjukkan bahwa madrasah berupaya menyelaraskan antara perencanaan kurikulum dengan praktik pembelajaran di kelas. Evaluasi yang dilakukan oleh madrasah juga menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa penerapan Kurikulum Berbasis Cinta berjalan sesuai tujuan dan terus mengalami perbaikan.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab diwujudkan melalui tiga aspek utama, yaitu (1) memberikan arah dalam perencanaan pembelajaran yang berorientasi pada nilai karakter, (2) mendukung pelaksanaan pembelajaran yang aktif, humanis, dan berpusat pada peserta didik, serta (3) menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa manajemen kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pengelolaan administratif, tetapi juga sebagai strategi dalam menciptakan proses pendidikan yang bermakna dan berkarakter.

Tabel 4
Hasil Temuan Peran Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta
dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran
di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026

No	Aspek Peran Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta	Hasil Temuan Penelitian	Interpretasi Temuan
1	Peran dalam perencanaan pembelajaran	Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta membantu guru menyusun perencanaan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai kasih sayang, kepedulian, tanggung jawab, toleransi, dan sikap saling menghargai dalam tujuan serta kegiatan pembelajaran.	Perencanaan kurikulum menjadi pedoman bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang seimbang antara aspek pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik.
2	Peran dalam menciptakan pembelajaran yang humanis	Kurikulum Berbasis Cinta mendorong guru membangun hubungan pembelajaran yang positif melalui komunikasi yang santun, pemberian motivasi, penghargaan terhadap pendapat peserta didik, dan penciptaan suasana kelas yang nyaman.	Pembelajaran menjadi lebih efektif karena peserta didik merasa dihargai, aman, dan lebih siap terlibat dalam proses belajar.
3	Peran dalam meningkatkan keaktifan peserta didik	Penerapan nilai-nilai cinta dalam pembelajaran mendorong peserta didik	Lingkungan belajar yang positif mendukung peningkatan motivasi

		lebih aktif berpartisipasi melalui kegiatan diskusi, kerja sama kelompok, tanya jawab, dan kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi positif.	dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
4	Peran dalam penguatan karakter peserta didik	Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta mendukung pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan sikap peduli, disiplin, tanggung jawab, menghormati orang lain, dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari di madrasah.	Efektivitas pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil akademik, tetapi juga dari perkembangan sikap dan karakter peserta didik.
5	Peran dalam evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran	Hasil evaluasi pelaksanaan Kurikulum Berbasis Cinta digunakan sebagai dasar perbaikan strategi pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan penyempurnaan program kurikulum madrasah.	Evaluasi kurikulum berfungsi sebagai upaya perbaikan berkelanjutan untuk menjaga kualitas pembelajaran.

Sumber : Data hasil wawancara dan dokumentasi penelitian Tahun 2026

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab dilakukan secara kolaboratif oleh kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru. Perencanaan difokuskan pada integrasi nilai kasih sayang, kepedulian, toleransi, dan tanggung jawab dalam pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan konsep manajemen kurikulum yang menempatkan perencanaan sebagai

tahap penting untuk mengarahkan pelaksanaan kurikulum sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik.

Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta menempatkan guru sebagai tokoh utama dalam menerapkan nilai kasih sayang, penghargaan, kerja sama, dan kepedulian melalui pembelajaran yang humanis dan berpusat pada peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rusman (2018) bahwa pelaksanaan kurikulum merupakan penerapan rencana pembelajaran yang melibatkan peran aktif guru dan peserta didik. Penerapan tersebut menciptakan suasana belajar yang nyaman dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Evaluasi Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta dilakukan melalui supervisi, refleksi pembelajaran, rapat evaluasi, dan peninjauan dokumen pembelajaran. Hasil evaluasi tidak hanya mengukur pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga memperhatikan perkembangan karakter seperti tanggung jawab, kepedulian, dan sikap saling menghargai. Temuan ini sesuai dengan fungsi pengawasan (*controlling*) dalam manajemen yang bertujuan memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai rencana serta menjadi dasar untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan (Terry, 2019). Dengan demikian, evaluasi menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas implementasi Kurikulum Berbasis Cinta.

Peran Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran terlihat dari kemampuannya menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Pengelolaan kurikulum yang baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mampu membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Temuan ini sejalan dengan konsep efektivitas pembelajaran yang menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil akademik, tetapi juga dari keterlibatan peserta didik dan tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh (Uno & Nurdin, 2015). Dengan demikian, Kurikulum Berbasis Cinta menjadi salah satu strategi dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan humanis di madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Peran Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab Tahun 2026*, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkarakter. Perencanaan

kurikulum dilakukan melalui penyusunan program pembelajaran yang mengintegrasikan nilai kasih sayang, kepedulian, toleransi, dan tanggung jawab. Pelaksanaan kurikulum diwujudkan melalui pembelajaran yang humanis, interaktif, dan berpusat pada peserta didik, sedangkan evaluasi dilakukan melalui supervisi, refleksi, dan perbaikan program secara berkelanjutan.

Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Cinta memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta mendukung pembentukan karakter. Dengan demikian, Kurikulum Berbasis Cinta tidak hanya berfungsi sebagai pengelolaan kurikulum, tetapi juga sebagai strategi dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna di Madrasah Ibtidaiyah Miftahut Thulab.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2018). *Manajemen kurikulum*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-dasar manajemen* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Uno, H. B., & Nurdin, M. (2015). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: Pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *Kementerian Agama meluncurkan Kurikulum Berbasis Cinta sebagai penguatan pendidikan karakter di madrasah*. Kementerian Agama Republik Indonesia.